

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DİAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-3 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN III YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT JASA MARGA (PERSERO) TBK

Kegiatan Usaha Utama :

Merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara jalan tol, serta mengembangkan dan mengusahakan lahan di ruang milik jalan tol dan usaha lain yang terkait.

Kantor Pusat

Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah-Jakarta 13550
Telp.: (021) 841-3630, 841-3526
Fax.: (021) 841-3540
E-mail: jasmar@jasamarga.com
Situs internet: www.jasamarga.com

Kantor Regional

2 (dua) kantor regional yang berlokasi di Jakarta Timur
Perusahaan Anak
27 (dua puluh tujuh) Perusahaan Anak yang berdomisili di Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Madiun, Manado, Deli Serdang, Sidoarjo, Solo, Semarang, Tangerang, Tangerang Selatan, Bogor, Bekasi, Pasuruan dan Denpasar.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN III JASA MARGA

DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp4.000.000.000.000 (EMPAT TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan
OBLIGASI BERKELANJUTAN III JASA MARGA TAHAP I TAHUN 2024

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp932.350.000.000 (SEMBILAN RATUS TIGA PULUH DUA MILIAR TIGA RATUS LIMA PULUH JUTA RUPIAH)

OBLIGASI BERKELANJUTAN III JASA MARGA TAHAP II TAHUN 2025

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp1.000.000.000.000 (SATU TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")

Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III tersebut, Perseroan akan Menerbitkan dan Menawarkan:
OBLIGASI BERKELANJUTAN III JASA MARGA TAHAP III TAHUN 2026

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp2.067.650.000.000 (DUA TRILIUN ENAM PULUH TUJUH MILIAR ENAM RATUS LIMA PULUH JUTA RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi dan terdiri dari 4 (empat) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp281.825.000.000 (dua ratus delapan puluh satu miliar delapan ratus dua puluh lima juta Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 5,70% (lima koma tujuh nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp718.175.000.000 (tujuh ratus delapan belas miliar seratus tujuh puluh lima juta Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 6,15% (enam koma satu lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
Seri D : Jumlah Obligasi Seri D yang ditawarkan adalah sebesar Rp767.650.000.000 (tujuh ratus enam puluh tujuh miliar enam ratus lima puluh juta Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 20 Mei 2026, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 20 Februari 2029 untuk Obligasi Seri A, pada tanggal 20 Februari 2031 untuk Obligasi Seri B, pada tanggal 20 Februari 2033 untuk Obligasi Seri C dan pada tanggal 20 Februari 2036 untuk Obligasi Seri D. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN AGUNAN KHUSUS MAUPUN OLEH PIHAK KETIGA LAINNYA, NAMUN SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA, DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN SELengkapnya Dapat Dilihat Pada BAB I PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI, DAN PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DISIMPAN YANG DAPAT DIJUAL KEMBALI ATAU SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI DENGAN KETENTUAN BAHWA HAL TERSEBUT BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN PALING SEDIKIT MELALUI (I) SITUS WEB PERSEROAN DALAM BAHASA INDONESIA DAN BAHASA ASING, DENGAN KETENTUAN BAHASA ASING YANG DIGUNAKAN PALING SEDIKIT BAHASA INGGRIS; DAN (II) SITUS WEB BURSA EFEK ATAU 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL MENGENAI RENCANA DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DIMULAI. PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO MEMBENGKAKNYA BIAYA KONSTRUKSI.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA KSEI DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

idAA (Double A)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

Para Penjamin Pelaksana Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang mananya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
(Terafiliasi)



PT MANDIRI SEKURITAS
(Terafiliasi)

WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk



PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 12 Februari 2026.

JADWAL

Tanggal Efektif	:	26 Juni 2024
Masa Penawaran Umum	:	12 – 13 Februari 2026
Tanggal Penjatahan	:	18 Februari 2026
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	20 Februari 2026
Tanggal Distribusi Secara Elektronik	:	20 Februari 2026
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	23 Februari 2026

PENAWARAN UMUM

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Tahap III Tahun 2026.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan di bidang pasar modal. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari harga Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Jatuh Tempo Obligasi

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp2.067.650.000.000 (dua triliun enam puluh tujuh miliar enam ratus lima puluh juta Rupiah) yang terbagi menjadi 4 (empat) seri, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp281.825.000.000 (dua ratus delapan puluh satu miliar delapan ratus dua puluh lima juta Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 5,70% (lima koma tujuh nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp718.175.000.000 (tujuh ratus delapan belas miliar seratus tujuh puluh lima juta Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 6,15% (enam koma satu lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
- Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
- Seri D : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp767.650.000.000 (tujuh ratus enam puluh tujuh miliar enam ratus lima puluh juta Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 20 Mei 2026, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 20 Februari 2029 untuk Obligasi Seri A, pada tanggal 20 Februari 2031 untuk Obligasi Seri B, pada tanggal 20 Februari 2033 untuk Obligasi Seri C dan pada tanggal 20 Februari 2036 untuk Obligasi D. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus

enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Bunga Obligasi dibayarkan setiap Triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.

Obligasi harus dilunasi dengan nilai yang sama dengan jumlah Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Jadwal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B	Seri C	Seri D
1.	20 Mei 2026	20 Mei 2026	20 Mei 2026	20 Mei 2026
2.	20 Agustus 2026	20 Agustus 2026	20 Agustus 2026	20 Agustus 2026
3.	20 November 2026	20 November 2026	20 November 2026	20 November 2026
4.	20 Februari 2027	20 Februari 2027	20 Februari 2027	20 Februari 2027
5.	20 Mei 2027	20 Mei 2027	20 Mei 2027	20 Mei 2027
6.	20 Agustus 2027	20 Agustus 2027	20 Agustus 2027	20 Agustus 2027
7.	20 November 2027	20 November 2027	20 November 2027	20 November 2027
8.	20 Februari 2028	20 Februari 2028	20 Februari 2028	20 Februari 2028
9.	20 Mei 2028	20 Mei 2028	20 Mei 2028	20 Mei 2028
10.	20 Agustus 2028	20 Agustus 2028	20 Agustus 2028	20 Agustus 2028
11.	20 November 2028	20 November 2028	20 November 2028	20 November 2028
12.	20 Februari 2029	20 Februari 2029	20 Februari 2029	20 Februari 2029
13.		20 Mei 2029	20 Mei 2029	20 Mei 2029
14.		20 Agustus 2029	20 Agustus 2029	20 Agustus 2029
15.		20 November 2029	20 November 2029	20 November 2029
16.		20 Februari 2030	20 Februari 2030	20 Februari 2030
17.		20 Mei 2030	20 Mei 2030	20 Mei 2030
18.		20 Agustus 2030	20 Agustus 2030	20 Agustus 2030
19.		20 November 2030	20 November 2030	20 November 2030
20.		20 Februari 2031	20 Februari 2031	20 Februari 2031
21.			20 Mei 2031	20 Mei 2031
22.			20 Agustus 2031	20 Agustus 2031
23.			20 November 2031	20 November 2031
24.			20 Februari 2032	20 Februari 2032
25.			20 Mei 2032	20 Mei 2032
26.			20 Agustus 2032	20 Agustus 2032
27.			20 November 2032	20 November 2032
28.			20 Februari 2033	20 Februari 2033
29.				20 Mei 2033
30.				20 Agustus 2033
31.				20 November 2033
32.				20 Februari 2034
33.				20 Mei 2034
34.				20 Agustus 2034
35.				20 November 2034
36.				20 Februari 2035
37.				20 Mei 2035
38.				20 Agustus 2035
39.				20 November 2035
40.				20 Februari 2036

Tata cara pembayaran Pokok Obligasi dan Bunga Obligasi

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening akan dilakukan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran dan sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Apabila saat pelunasan Pokok Obligasi dan atau pembayaran Bunga Obligasi jatuh bukan pada Hari Kerja, maka akan dibayarkan pada Hari Kerja berikutnya.

Satuan pemindahbukuan dan jumlah minimum pemesanan

Satuan pemindahbukuan berarti satuan pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya. Satu satuan pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

Satuan perdagangan berarti satuan pemesanan pembelian/perdagangan Obligasi dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Republik Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Penyisihan dan pelunasan pokok Obligasi (*sinking fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana emisi.

Pembatasan dan Kewajiban Perseroan

Sebelum dilunasinya Jumlah Terutang, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri bahwa:

- a. Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat (yang tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas oleh Wali Amanat dan jika jawaban tersebut tidak diperoleh dalam waktu 15 (lima belas) Hari Kerja setelah pengajuan persetujuan tersebut diterima oleh Wali Amanat, maka persetujuan dianggap telah diberikan), tidak melakukan hal-hal atau tindakan tindakan sebagai berikut:
 1. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jumlah yang:
 - a. telah diberikan sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwalianamanatan dengan ketentuan bahwa apabila aktiva yang dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aktiva tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan;
 - b. termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 1. Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perseroan sehari-hari.
 2. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
 3. Agunan untuk pembiayaan perolehan aktiva melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aktiva tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut;
 4. Agunan yang diberikan sehubungan dengan penerusan kelanjutan utang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian pengusahaan jalan tol sepanjang agunannya diambil dari hasil jalan tol atas perjanjian pengusahaan jalan tol.

Dalam hal Wali Amanat menyetujui permohonan Perseroan untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perseroan terhadap utang-utang yang ditarik oleh Perseroan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan untuk pembayaran Obligasi, untuk keperluan mana Perseroan dan Wali Amanat wajib membuat dan menandatangani perjanjian jaminan yang berkaitan.

2. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain (penanggungan) atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut kecuali penanggungan sehubungan dengan kewajiban Perusahaan Anak;

3. Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubaranya Perseroan, kecuali hal-hal tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dilakukan dalam program privatisasi Pemerintah Republik Indonesia; atau
 - b. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus, maka seluruh kewajiban Obligasi telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran Obligasi; atau
 - c. Perusahaan penerus tersebut salah satu bidang usahanya adalah bergerak dalam pengusahaan/ pengoperasian jalan tol; atau
 - d. Akuisisi pada perusahaan jalan tol; atau
 - e. Akuisisi pada perusahaan non tol tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari seluruh aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir.
 4. Melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, atau pembayarannya didahulukan dari Obligasi;
 5. Melaksanakan pengubahan yang pokok dari bidang usaha Perseroan;
 6. Mengurangi modal dasar dan modal disetor Perseroan;
 7. Melakukan penjualan atau pengalihan aktiva, baik sebagian atau seluruhnya, kecuali:
 - a. penjualan atau pengalihan tersebut baik dalam satu transaksi atau gabungan transaksi yang dalam 1 (satu) tahun berjalan tidak melebihi 5% (lima persen) dari seluruh aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit; atau
 - b. penjualan atau pengalihan tersebut dilakukan dalam rangka program privatisasi Pemerintah Republik Indonesia; atau
 - c. pengalihan aktiva yang dikuasai oleh Perseroan sebagai akibat pengakhiran dan/atau pengalihan perjanjian pengusahaan jalan tol; atau
 - d. dilakukan dalam rangka melaksanakan program Restrukturisasi BUMN; atau
 - e. tindakan yang dilakukan dalam rangka menjalankan *Equity Fund Rising*.
 8. Melakukan transaksi dengan pihak Afiliasi, kecuali bila:
 - a. transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak atau setidak-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dari pihak ketiga yang bukan terafiliasi dalam transaksi yang lazim; atau
 - b. transaksi tersebut wajib dilakukan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak sebagai akibat dari pengakhiran dan/atau pengalihan perjanjian pengusahaan jalan tol.
 9. Memberi pinjaman atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali:
 - a. Penyertaan saham pada perusahaan di jalan tol; atau
 - b. Penyertaan saham dalam rangka program atau instruksi dari Pemerintah; atau
 - c. Penyertaan saham pada perusahaan di sektor non tol yang dilakukan baik dalam satu transaksi atau gabungan transaksi tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari total aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir; atau
 - d. Pemberian pinjaman kepada Perusahaan Anak dan/atau pihak lain; atau
 - e. Pemberian pinjaman kepada karyawan, koperasi dan yayasan karyawan Perseroan dan/atau karyawan, koperasi, dan yayasan karyawan Perusahaan Anak serta PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) sesuai dengan program pemerintah.
- b. Perseroan berkewajiban untuk:
1. Memenuhi kewajiban keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasi akhir tahun yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Memelihara perbandingan antara laba sebelum bunga, pajak, provisi pelapisan utang jalan tol, penyusutan dan amortisasi dengan Beban Bunga Yang Disesuaikan sedikitnya 1,1 : 1 (satu koma satu berbanding satu).
 - b. Memelihara perbandingan antara Utang dengan Modal tidak lebih dari 5: 1 (lima berbanding satu).
 2. Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan.
 3. Menyetorkan jumlah uang untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi yang jatuh tempo yang harus sudah tersedia (*in good funds*) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran

Bunga Obligasi, harus telah efektif dalam rekening yang ditunjuk oleh Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Sehubungan dengan pembayaran dana tersebut di atas, Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan kepada Wali Amanat bukti pengiriman uang tersebut pada hari yang sama.

Apabila lewat tanggal jatuh tempo pembayaran Bunga Obligasi dan/atau jumlah Pokok Obligasi, Perseroan belum menyerahkan dana-dana tersebut di atas, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian membayar jumlah Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi jumlah yang terutang, satu dan lain menurut ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran.

4. Segera memberikan kepada Wali Amanat keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat dengan wajar mengenai operasi, keadaan keuangan, aktiva Perseroan dan hal lain-lain.
5. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis dalam waktu 12 (dua belas) Hari Kerja sejak terjadinya hal-hal sebagai berikut:
 - a. Membuat Utang baru baik secara langsung maupun tidak langsung;
 - b. Setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting dan/atau buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak serta pemenuhan kewajiban Perseroan dalam rangka penerbitan dan pelunasan Obligasi ini;
 - c. Setiap pengubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, pembagian dividen, yang dilikuti dengan penyerahan akta-akta keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan, setelah akta-akta tersebut diterima oleh Perseroan;
 - d. Perkara pidana, perdata, administrasi dan perburuan yang dihadapi Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang secara material mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan/atau Perusahaan Anak.
6. Menyerahkan kepada Wali Amanat laporan yang disyaratkan OJK dan persetujuan-persetujuan berdasarkan anggaran dasar Perseroan untuk penerbitan dan penawaran Obligasi, untuk pembuatan dan pelaksanaan setiap perjanjian yang berhubungan dengan itu, termasuk tetapi tidak terbatas menyerahkan:
 - i. Laporan keuangan tahunan Perseroan (konsolidasian) selambat-lambatnya
 - (a) 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah tanggal tiap tahun buku berakhir atau
 - (b) pada saat penyerahan laporan konsolidasi ke OJK yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Perseroan yang telah terdaftar di OJK sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang mana yang lebih lama.
 - ii. Laporan keuangan tengah tahunan Perseroan (konsolidasian) selambat-lambatnya dalam waktu
 - (a) (i) 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal tengah tahun buku, jika tidak disertai laporan Akuntan; atau (ii) 60 (enam puluh) Hari Kalender setelah tanggal tengah tahun buku jika disertai laporan Akuntan Publik Perseroan yang telah terdaftar di OJK dalam rangka penelaahan terbatas; atau (iii) 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah tanggal tengah tahun buku, jika disertai laporan Akuntan Publik Perseroan yang telah terdaftar di OJK dalam rangka audit atas laporan keuangan konsolidasian, atau
 - (b) pada saat penyerahan Laporan keuangan konsolidasian tengah tahunan Perseroan (konsolidasi) ke OJK sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang mana yang lebih lama.
7. Segera memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat setelah menyadari terjadinya kelalaian sebagaimana tersebut dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan terkait Kelalaian Emiten atau setiap peristiwa yang potensial yang dapat menimbulkan kelalaian atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh kreditur Perseroan.
8. Menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi termasuk pembaharuan dan menyampaikan salinan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada Wali Amanat.
9. Memberikan izin kepada Wali Amanat untuk sewaktu-waktu pada Hari Kerja melakukan kunjungan langsung ke Perseroan, selambat-lambatnya 6 (enam) Hari Kerja setelah pemberitahuan tertulis dari Wali Amanat diterima oleh Perseroan dan melakukan pemeriksaan atas perizinan-perizinan dan catatan keuangan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku, dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Perseroan yang diajukan sebelum kunjungan dilakukan dan Perseroan wajib memberikan keterangan dan data yang diminta oleh Wali Amanat sesuai dengan tugas dan fungsi Wali Amanat dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

10. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan POJK No. 49/2020, yang wajib dipatuhi oleh Perseroan sehubungan dengan pemeringkatan yaitu antara lain:

a) Pemeringkatan Tahunan

- i. Perseroan wajib menyampaikan pemeringkatan tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.
- ii. Dalam hal peringkat Obligasi yang diperoleh berbeda dari peringkat sebelumnya, Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat paling sedikit dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (*website*) Bursa Efek paling lama 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir, mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - 1) peringkat tahunan yang diperoleh; dan
 - 2) penjelasan singkat mengenai penyebab perubahan peringkat

b) Pemeringkatan Karena Terdapat Fakta Material/Kejadian Penting

- i. Dalam hal Pemeringkat menerbitkan peringkat baru maka Perseroan wajib menyampaikan kepada OJK serta mengumumkan kepada masyarakat paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (*website*) Bursa Efek paling lama akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah diterimanya peringkat baru tersebut, mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - 1) peringkat baru; dan
 - 2) penjelasan singkat mengenai faktor-faktor penyebab terbitnya peringkat baru

c) Pemeringkatan Obligasi Dalam Penawaran Umum Berkelanjutan

- i. Perseroan yang menerbitkan Obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur dengan POJK No. 36/2014 wajib memperoleh peringkat yang mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan yang direncanakan.
- ii. Peringkat tahunan dan peringkat baru wajib mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan sepanjang:
 - 1) periode Penawaran Umum Berkelanjutan masih berlaku; dan
 - 2) Perseroan tidak dalam keadaan kondisi dilarang untuk melaksanakan penawaran Obligasi tahap berikutnya dalam periode Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 36/2014

d) Pemeringkatan Ulang

- i. Dalam hal Perseroan menerima hasil pemeringkatan ulang dari Pemeringkat terkait dengan peringkat Obligasi selain karena hal-hal sebagaimana dimaksud dalam huruf a) butir i dan huruf b) butir i, maka Perseroan wajib menyampaikan hasil pemeringkatan ulang dimaksud kepada OJK paling lama akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah diterimanya peringkat dimaksud.
- ii. Dalam hal peringkat yang diterima sebagaimana dimaksud dalam butir i berbeda dari peringkat sebelumnya, maka Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (*website*) Bursa Efek paling lama akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah diterimanya peringkat dimaksud.
- iii. atau melakukan pemeringkatan sesuai dengan peraturan OJK, apabila terdapat perubahan terhadap POJK No. 49/2020.

11. Dalam hal Obligasi telah jatuh tempo, maka Perseroan bersedia dan diwajibkan untuk bertanggung jawab secara finansial dan hukum mengenai pelunasan.

Pembelian Kembali

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan ketentuan hal tersebut baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Perseroan wajib mengumumkan rencana pembelian kembali Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali tersebut dimulai, paling sedikit melalui: situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris, dan situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Hak-Hak Pemegang Obligasi

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
2. Yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.
3. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar denda yang merupakan hak Pemegang Obligasi atas kelalaian membayar Jumlah Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi tersebut sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi yang berlaku atas Jumlah Terutang. Denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewati yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi, oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
4. Pemegang Obligasi Keberlanjutan baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi Keberlanjutan yang belum dilunasi (tidak termasuk Obligasi Keberlanjutan yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau afiliasi Perseroan), berhak untuk mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR dari KSEI, dengan memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR, Obligasi Keberlanjutan yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Keberlanjutan tersebut dibeukukan oleh KSEI sejumlah Obligasi Keberlanjutan yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
5. Setiap Obligasi Keberlanjutan sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi Keberlanjutan dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi Keberlanjutan yang dimilikinya.

Hasil Pemeringkatan

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia, berdasarkan Surat Pefindo No.: RC-185/PEF-DIR/III/2025 tanggal 5 Maret 2025 perihal Sertifikat Pemantauan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Periode 4 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026, serta surat penegasan No. RTG-370/PEF-DIR/XII/2025 tanggal 2 Desember 2025 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Tahap III Tahun 2026 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), Obligasi ini mendapatkan peringkat:

idAA
(Double A)

Peringkat tersebut berlaku untuk periode sejak tanggal 4 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026.

Tidak ada hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan PT Pemeringkat Efek Indonesia yang melakukan pemeringkatan atas Obligasi Perseroan.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Obligasi tersebut belum lunas, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

Keterangan Tentang Wali Amanat

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan secara langsung melalui penyertaan modal Pemerintah sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan UUP2SK. Selain itu, PT Bank Mega Tbk juga tidak memiliki hubungan kredit melebihi 25% dari jumlah hutang yang di waliamanatkan sesuai dengan POJK No. 19/2020:

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten P. Tendean No. 12 – 14A
Jakarta 12790
Telp : (021) 79175000 Fax : (021) 7990720
website: www.bankmega.com
e-mail: waliamanat@bankmega.com
Up. : Capital Market Services

Penjelasan mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada Bab X dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Keterangan Tentang Wali Amanat.*”

Perpajakan

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA OBLIGASI, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN ATAS OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan, dengan rincian sebagai berikut :

1. Sebesar Rp1.300.000.000.000 (satu triliun tiga ratus miliar Rupiah) akan digunakan Perseroan untuk penyetoran modal kepada PT Jasamarga Japek Selatan (“**JJS**”) sebesar 1.300.000 lembar saham sesuai dengan nilai nominal (par value) melalui peningkatan modal kepada JJS, yang merupakan afiliasi dari Perseroan akibat pengendalian secara langsung oleh Perseroan, yang menjalankan kegiatan usaha Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Selatan (Jatiasih – Cipularang – Sadang); dan
2. Sisanya akan digunakan Perseroan untuk penyetoran modal kepada PT Jasamarga Jogja Bawen (“**JJB**”) sebanyak-banyaknya sebesar 767.650 lembar saham sesuai dengan nilai nominal (par value) melalui peningkatan modal kepada JJB, yang merupakan afiliasi dari Perseroan akibat pengendalian secara langsung oleh Perseroan, yang menjalankan kegiatan usaha Jalan Tol Yogyakarta – Bawen.

Penjelasan mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada Bab II dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum.*”

PERNYATAAN UTANG

Per tanggal 30 September 2025, liabilitas Perseroan sebesar Rp94.045.259 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)
	30 September 2025
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	94.994
Utang kontraktor	583.387
Utang pajak	284.754
Beban akrual	8.427.738
Utang bank	778.668
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank	7.001.803
Liabilitas sewa	95.843
Provisi pelapisan jalan tol	684.321
Pendapatan diterima dimuka	128.581
Liabilitas imbalan kerja	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.037.643
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	19.117.732
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas pajak tangguhan	5.616.929
Utang kontraktor jangka panjang	1.124.971
Beban akrual jangka panjang	710.732
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang bank	61.993.275
Utang lembaga keuangan bukan bank	350.000
Utang obligasi	2.537.940
Liabilitas pembebasan tanah	108.495
Liabilitas sewa	74.713
Provisi pelapisan jalan tol	809.268
Pendapatan diterima dimuka	36.445
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.318.005
Liabilitas jangka panjang lainnya	246.754
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	74.927.527
TOTAL LIABILITAS	94.045.259

Penjelasan mengenai pernyataan utang dapat dilihat lebih lanjut pada Bab III dalam Informasi Tambahan dengan judul *“Pernyataan Utang.”*

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 (tidak di audit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00065/2.1030/AU.1/06/0645-3/1/II/2025 tanggal 28 Februari 2025 dan ditandatangani oleh Dedy Sukrisnadi (Rekan pada RSM Indonesia dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.0645) dengan opini Tanpa Modifikasi.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2025*	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5.543.172	5.123.252	4.696.437
Investasi jangka pendek	24.007	22.791	1.360.795
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	428.601	350.154	344.225
Pihak ketiga	901.254	820.535	953.953
Persediaan	155.084	147.978	119.490
Biaya dibayar di muka dan uang muka	259.783	117.535	99.555
Pajak dibayar di muka	223.031	135.854	134.956
Dana dibatasi penggunaannya	385.422	487.735	558.326
TOTAL ASET LANCAR	7.920.354	7.205.834	8.267.737
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain	333.751	312.946	275.000
Dana dibatasi penggunaannya	383.373	232.739	292.783
Aset pajak tangguhan	58.273	-	15
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama			
- neto	5.834.135	5.608.831	5.201.568
Aset tetap - neto	534.299	508.170	478.374
Properti investasi - neto	1.009.078	979.181	751.557
Aset takberwujud - neto			
Hak pengusahaan jalan tol	137.461.066	132.004.237	117.260.627
Lainnya	89.894	88.278	109.573
<i>Goodwill</i>	41.849	41.849	41.849
Aset keuangan lainnya - neto	259.846	259.846	246.677
Aset tidak lancar lainnya - neto	1.100.660	1.407.403	1.720.233
Aset derivatif	-	-	23.142
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	147.106.224	141.443.480	126.401.398
TOTAL ASET	155.026.578	148.649.314	134.669.135
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	94.994	151.600	256.768
Utang kontraktor	583.387	494.361	560.316
Utang pajak	284.754	1.807.837	372.957
Beban akrual	8.427.738	11.449.202	9.973.402
Utang bank	778.668	630.868	4.530.690
Utang lembaga keuangan bukan bank	-	-	908.102
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	7.001.803	4.882.857	5.072.042
Utang lembaga keuangan bukan bank	-	-	200.000
Utang obligasi	-	286.000	-
Liabilitas pembebasan tanah	-	-	1.298.843
Liabilitas sewa	95.843	64.199	75.364
Provisi pelapisan jalan tol	684.321	728.154	541.854
Pendapatan diterima dimuka	128.581	104.112	46.724
Liabilitas imbalan kerja	-	-	1.794
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.037.643	922.125	956.198
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	19.117.732	21.521.315	24.795.054
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	5.616.929	5.161.714	5.651.292
Utang kontraktor jangka panjang	1.124.971	967.428	681.879
Beban akrual jangka panjang	710.732	700.629	715.029
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	61.993.275	57.178.416	59.419.323
Utang lembaga keuangan bukan bank	350.000	272.000	-
Utang obligasi	2.537.940	1.538.161	897.353

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember
	2025*	2024	2023
Liabilitas pembebasan tanah	108.495	109.008	251.067
Liabilitas sewa	74.713	59.819	57.385
Provisi pelapisan jalan tol	809.268	683.207	731.649
Pendapatan diterima dimuka	36.445	70.594	73.683
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.318.005	1.307.197	1.316.108
Liabilitas derivatif	-	-	67.171
Liabilitas jangka panjang lainnya	246.754	246.585	284.308
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	74.927.527	68.294.758	70.146.247
TOTAL LIABILITAS	94.045.259	89.816.073	94.941.301
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) per saham			
Modal dasar 19.040.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham seri A Dwiwarna dan 7.257.871.199 saham seri B	3.628.936	3.628.936	3.628.936
Tambahan modal disetor - neto	3.997.085	3.997.085	3.997.085
Selisih atas transaksi entitas non-pengendali	1.955.333	1.955.333	(58.004)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	8.971.304	8.971.304	8.971.304
Belum ditentukan penggunaannya	19.550.534	17.955.853	13.697.655
Penghasilan komprehensif lain:			
Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan pada nilai wajar	(1.344.461)	(1.344.089)	(1.166.806)
Pengukuran nilai wajar derivatif lindung nilai arus kas	-	-	(50.677)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(1.125.237)	(1.130.887)	(1.134.999)
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	35.633.494	34.033.535	27.884.494
Kepentingan Non-Pengendali	25.347.825	24.799.706	11.843.340
TOTAL EKUITAS	60.981.319	58.833.241	39.727.834
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	155.026.578	148.649.314	134.669.135

*tidak diaudit dan direview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Keterangan	Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September				31 Desember	(dalam jutaan Rupiah)		
	2025		2024					
	2025	2024	2024	2023				
PENDAPATAN								
Pendapatan tol	13.418.119	12.741.605	17.185.720	13.948.029				
Pendapatan usaha lainnya	1.105.538	1.112.920	1.542.518	1.617.953				
Pendapatan konstruksi	6.559.685	8.599.682	9.974.974	5.752.623				
Total	21.083.342	22.454.207	28.703.212	21.318.605				
BEBAN POKOK PENDAPATAN								
Beban tol dan usaha lainnya	(5.990.904)	(5.771.245)	(7.482.043)	(6.643.256)				
Beban konstruksi	(6.519.090)	(8.555.178)	(9.903.014)	(5.716.823)				
Total	(12.509.994)	(14.326.423)	(17.385.057)	(12.360.079)				
LABA BRUTO								
Penghasilan keuangan	234.482	186.859	261.467	255.966				
Penghasilan lain-lain	132.961	79.818	260.366	150.107				
Beban umum dan administrasi	(1.630.308)	(1.558.137)	(2.311.776)	(2.007.934)				
Beban lain-lain	(43.753)	(26.292)	(168.285)	(116.520)				
Beban pajak atas penghasilan keuangan	(42.467)	(32.261)	(46.591)	(30.675)				
Keuntungan dari nilai wajar investasi asosiasi	-	-	186.407	4.017.364				

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September			31 Desember
	2025	2024	2024	2023
Kerugian dari nilai wajar investasi jangka pendek	-	-	(144.002)	(963.687)
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	-	-	176.271	1.058.750
LABA USAHA	7.224.263	6.777.771	9.532.012	11.321.897
Biaya keuangan	(2.676.302)	(3.119.448)	(4.026.294)	(3.595.929)
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	225.303	232.116	268.555	200.457
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.773.264	3.890.439	5.774.273	7.926.425
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				
Kini	(824.062)	(735.843)	(962.010)	(867.313)
Tangguhan	(388.065)	808.965	807.655	(309.623)
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.212.127)	73.122	(154.355)	(1.176.936)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	3.561.137	3.963.561	5.619.918	6.749.489
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode/tahun berikutnya				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.365	56.778	5.009	(131.347)
Bagian atas laba (rugi) komprehensif lain atas asosiasi dan ventura bersama	-	(151)	(649)	(92)
Pajak penghasilan terkait	(8.714)	16.005	359	25.398
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak	5.651	72.632	4.719	(106.041)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode/tahun berikutnya				
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan lainnya dan investasi jangka pendek pada nilai wajar	(45)	8.286	(382.119)	(1.115.351)
Penyesuaian reklasifikasi atas investasi jangka pendek diukur nilai wajar	-	-	144.002	963.687
Pengukuran nilai wajar derivatif lindung nilai arus kas	-	63.515	53.555	48.884
Bagian atas laba (rugi) komprehensif lain atas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	11.895
Pajak penghasilan terkait	(164)	(3.486)	42.469	33.986
Subtotal pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya	(209)	68.315	(142.093)	(56.899)
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN				
PERIODE/TAHUN BERJALAN	5.442	140.947	(137.374)	(162.940)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	3.566.579	4.104.508	5.482.544	6.586.549
Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	2.728.572	3.300.425	4.535.565	6.793.551
Kepentingan non-pengendali	832.565	663.135	1.084.353	(44.062)
TOTAL	3.561.137	3.963.560	5.619.918	6.749.489
Total penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	2.733.850	3.444.153	4.417.548	6.619.793
Kepentingan non-pengendali	832.729	660.354	1.064.996	(33.244)
TOTAL	3.566.579	4.104.507	5.482.544	6.586.549
LABA PER SAHAM (RUPIAH PENUH)	375.95	454.74	624.92	936.03

Arus Kas
(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2025*	2024*	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pendapatan tol	13.421.541	12.768.822	17.208.104	13.957.336
Penerimaan kas dari pendapatan lainnya	1.093.012	1.187.197	1.598.146	1.561.622
Pembayaran kepada pemasok	(4.538.674)	(4.055.684)	(3.969.977)	(3.710.254)
Pembayaran kepada karyawan	(2.058.445)	(1.886.525)	(2.519.593)	(2.248.918)
Pembayaran biaya pelapisan ulang	(116.589)	(150.738)	(786.313)	(651.833)
Kas Neto Diperoleh dari Operasi	7.800.845	7.863.072	11.530.367	8.907.953
Pembayaran pajak penghasilan	(2.246.399)	(677.409)	(1.217.810)	(1.297.085)
Penerimaan bunga	171.210	154.598	214.877	225.291
Pembayaran bunga	(2.643.434)	(3.127.466)	(4.026.460)	(3.670.203)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.082.222	4.212.795	6.500.974	4.165.956
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Dampak kombinasi bisnis	-	-	50.011	366.494
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	(8.925.496)	(8.329.896)	(9.503.182)	(5.641.190)
Penambahan aset takberwujud lainnya	(30.943)	(25.966)	(12.769)	(67.713)
(Penurunan) Penambahan piutang talangan tanah kepada Pemerintah - neto	(19.638)	22.456	98.206	(83.596)
Pencairan dana dibatasi penggunaannya - neto	(48.321)	(192.905)	130.635	22.689
Pengembalian uang muka setoran modal investasi asosiasi dan ventura bersama	35.126	-	(552.656)	(704.529)
Penambahan aset tetap	(28.249)	(21.264)	(124.677)	(74.372)
Penerimaan atas penjualan aset tetap	-	-	-	34.493
Perolehan properti investasi	(56.615)	(149.991)	(262.942)	(227.701)
Penambahan uang muka setoran modal aset keuangan	-	(2.457)	(2.457)	(2.365)
Penerimaan dividen atas investasi asosiasi dan ventura bersama	-	-	5.406	-
Penerimaan dividen atas aset keuangan	15.648	14.690	14.690	17.773
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(147)	-	(402)	(58.383)
Pelepasan investasi jangka pendek	6.384	-	-	-
Penambahan investasi jangka pendek	(6.384)	(696.572)	(654.772)	(1.905.953)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(9.058.635)	(9.381.905)	(10.814.909)	(8.324.353)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan utang bank	16.362.252	11.656.604	15.808.356	17.673.280
Penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank	78.000	1.788.009	1.821.085	908.102
Penerimaan utang Obligasi	1.000.000	932.350	932.350	-
Penerimaan dari pelepasan saham PT Jasamarga Transjawa Tol	-	6.727.000	12.825.000	-
Penerimaan dari penerbitan saham di PT Transjawa Tol oleh pihak non-pengendali	-	2.500.000	2.500.000	-
Penerimaan dari penerbitan saham di entitas anak oleh pihak non-pengendali	346.984	257.141	167.273	102.699
Pembayaran utang bank	(9.296.315)	(8.323.369)	(25.313.034)	(16.567.983)
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	-	(1.016.442)	(2.657.187)	-
Pembayaran utang obligasi	(286.000)	-	-	(1.100.350)
Pembayaran liabilitas pembebasan tanah	(513)	-	(898.942)	(147.640)
Pembayaran liabilitas sewa	(83.888)	(75.233)	(74.593)	(144.774)
Pembayaran dividen	(1.724.187)	(285.278)	(425.005)	(555.104)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	6.396.333	14.160.782	4.685.303	168.230
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	419.920	8.991.672	371.368	(3.990.167)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5.123.252	4.696.437	4.438.951	8.429.118

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)			
	30 September		31 Desember	
	2025*	2024*	2024	2023
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5.543.172	13.688.109	4.810.319	4.438.951

Rasio-Rasio Keuangan

KETERANGAN	30 September		31 Desember	
	2025	2024	2024	2023
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	-6,50	34,64	28,56	
Laba kotor	5,20	26,34	20,77	
Laba usaha	6,18	-15,81	53,50	
Laba/(rugi) tahun berjalan	-11,30	-16,74	190,46	
EBITDA	4,9	27,35	36,21	
Jumlah aset	4,11	8,83	41,88	
Jumlah liabilitas	4,50	-7,98	37,98	
Jumlah ekuitas	3,52	47,88	51,87	
Rasio Usaha (%)				
Laba kotor / pendapatan	40,66	39,43	42,02	
Laba usaha / pendapatan	34,27	33,21	53,09	
Laba tahun berjalan / pendapatan	16,89	19,58	31,66	
Laba tahun berjalan / jumlah aset	2,30	3,99	5,22	
Laba tahun berjalan / jumlah ekuitas	5,84	9,77	17,35	
Rasio Keuangan (x)				
Jumlah aset lancar / jumlah liabilitas jangka pendek (%)	41,43	33,66	34,94	
Jumlah liabilitas / total aset (%)	60,66	59,11	69,91	
Jumlah liabilitas / total ekuitas (%)	154,22	144,57	232,33	
Marjin EBITDA (%)	67,01	67,38	63,67	
<i>Interest coverage ratio</i>	3,64	3,10	3,21	
<i>Debt service coverage ratio</i>	0,79	1,37	2,23	

Penjelasan mengenai data keuangan penting Perseroan dapat dilihat lebih lanjut pada Bab IV dalam Informasi Tambahan dengan judul *"Ikhtisar Data Keuangan Penting."*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen yang terdapat di dalam Informasi Tambahan diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode tanggal 30 September 2025 dan 2024 (tidak di audit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00065/2.1030/AU.1/06/0645-3/1/II/2025 tanggal 28 Februari 2025 dan ditandatangani oleh Dedy Sukrisnadi (Rekan pada RSM Indonesia dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.0645) dengan opini Tanpa Modifikasi.

1. Umum

Perseroan (pertama kali didirikan dengan nama PT Jasa Marga (Indonesia Highway Corporation)) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jalan tol, memiliki 36 konsesi jalan tol (± 1.736 km) dan mengoperasikan ± 1.264 km (72,6%) jalan tol yang beroperasi. yang dioperasikan baik di level induk, anak perusahaan, dan di bawah *sub-holding* PT Jasamarga Transjawa Tol. Bisnis Perseroan tersebar di seluruh Indonesia, dimana sebagian besar jalan tol yang berada di Pulau Jawa (± 1.008 km) sudah terkoneksi dan memberikan dampak positif kepada volume lalu lintas dan pertumbuhan pendapatan tol.

Perseroan memiliki 2 anak perusahaan yang berfokus pada bisnis pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol serta 1 anak perusahaan di bisnis prospektif.

2. Faktor-faktor signifikan yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan Perusahaan Anak

Kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan dan Perusahaan Anak telah dan akan terus dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, termasuk berikut ini :

Tarif Tol

Sebagai perusahaan jalan tol, tarif tol merupakan sumber utama pendapatan sehingga penyesuaian tarif tol akan sangat berdampak pada kondisi keuangan Perseroan. Sebagaimana diatur dalam UU Nomor 2 Tahun 2022 tentang Jalan, Perseroan berkewajiban untuk melakukan penyesuaian tarif jalan tol setiap dua tahun sekali dengan mengacu pada inflasi daerah. Untuk mendapatkan kenaikan tarif regular tersebut setiap ruas jalan tol perlu memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang dipersyaratkan.

Volume Lalu Lintas

Bisnis usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh tingkat volume lalu lintas pada jalan tol yang nantinya akan berdampak pada arus pendapatan. Volume lalu lintas pada jalan tol terutama ditentukan (i) perubahan kondisi perekonomian, (ii) kenaikan harga BBM, dan (iii) pertumbuhan panjang jalan tol yang beroperasi. Selain itu, tersedianya alternatif transportasi lain (misal: kereta api, MRT, LRT ataupun Trans Jakarta) juga turut mempengaruhi penurunan volume lalu lintas.

Konstruksi Jalan Tol Baru

Memperluas jaringan jalan tol dan meningkatkan konektivitas pada portofolio Perseroan yang ada. Membangun dan mengoperasikan jalan tol baru secara bertahap untuk menyesuaikan dengan investasi dan kemampuan finansial Perseroan sehingga dapat mendatangkan keuntungan dan meningkatkan nilai Perseroan.

3. Hasil Kegiatan Operasional

Keterangan	Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September				(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember		2024	2023		
	2025*	2024*				
Pendapatan	21.083.342	22.454.207	28.703.212	21.318.605		
Beban Pokok Pendapatan	(12.509.994)	(14.326.423)	(17.385.057)	(12.360.079)		
Laba Bruto	8.573.348	8.127.784	11.318.155	8.958.526		
Laba Usaha	7.224.263	6.777.771	9.532.012	11.321.897		
Laba Periode/Tahun Berjalan	3.561.137	3.963.561	5.619.918	6.749.489		
Total Penghasilan Komprehensif						
Periode/Tahun Berjalan	3.566.579	4.104.508	5.482.544	6.586.549		
Laba Per Saham (Rupiah penuh)	375,95	454,74	624,92	936,03		

*tidak diaudit dan direview

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024

Pendapatan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, pendapatan Perseroan terdiri dari: (i) pendapatan jalan tol, (ii) pendapatan usaha lainnya, dan (iii) pendapatan konstruksi. Pendapatan Perseroan menurun sebesar Rp1.370.865 juta atau 6,11% menjadi Rp21.083.342 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dari sebelumnya Rp22.454.207 juta pada periode yang sama pada tahun 2024. Penurunan pendapatan ini terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan konstruksi pada ruas Probolinggo-Banyuwangi (JPB), Jogg-Bawen (JJB), dan Jogja-Solo (JMJ) dengan total Rp2.07 triliun.

Beban Pokok Pendapatan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, beban pokok pendapatan Perseroan menurun sebesar Rp1.816.429 juta atau 12,68% menjadi Rp12.509.994 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dari sebelumnya Rp14.326.423 juta pada periode yang sama pada tahun 2024. Penurunan ini terjadi seiring dengan turunnya pendapatan konstruksi disebabkan oleh turunnya beban konstruksi pada ruas-ruas konstruksi, yakni Probolinggo-Banyuwangi (JPB), Jogja-Bawen (JJB), dan Jogja-Solo (JMJ).

Beban tol dan usaha lainnya. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, beban tol dan usaha lainnya adalah sebesar Rp5.990.904 juta, mengalami peningkatan tidak signifikan bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp5.771.245 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan amortisasi pada JTT secara konsolidasi, serta adanya dampak peningkatan lalin pada ruas JORR 2 (CSJ, MTN, JKC) yang menyebabkan kenaikan amortisasi.

Beban konstruksi. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, beban konstruksi adalah sebesar Rp6.519.090 juta, mengalami penurunan signifikan bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp8.555.178 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya beban konstruksi pada ruas JPB, JJB, dan JMJ.

Laba Bruto

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, laba bruto Perseroan meningkat sebesar 5,48% menjadi Rp8.573.348 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dari sebelumnya Rp8.127.784 juta pada periode yang sama pada tahun 2024. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh naiknya persentase kenaikan pendapatan tol yang lebih besar daripada persentase kenaikan beban tol, sehingga laba bruto pada periode berjalan mengalami kenaikan.

Laba Periode Berjalan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, laba periode berjalan Perseroan menurun sebesar Rp402.424 juta atau 10,15% menjadi Rp3.561.137 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dari sebelumnya Rp3.963.561 juta pada periode yang sama pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh karena ada kenaikan beban pajak penghasilan dibandingkan periode sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp28.703.212 juta di mana terjadi peningkatan sebesar 34,64% atau setara dengan Rp7.384.607 juta dibandingkan dengan pendapatan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp21.318.605 juta. Peningkatan pendapatan ini disebabkan oleh konsolidasi kembali Semarang-Batang (JSB), Solo-Ngawi (JSN), Ngawi-Kertosono (JNK) pada Juli 2023, dan Gempol-Pandaan (JPT) pada Desember 2024, pengoperasian jaringan jalan tol JORR 2 secara penuh, serta implementasi penyesuaian tarif atas 21 ruas jalan tol sepanjang tahun 2023 yang seluruhnya kinerjanya telah tercermin penuh pada tahun 2024.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp17.385.057 juta, meningkat sebesar 40,65% atau setara dengan Rp5.024.978 juta dibandingkan dengan beban pokok pendapatan Perseroan sebesar Rp12.360.079 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan beban pokok pendapatan tersebut disebabkan meningkatnya kemajuan konstruksi atas ruas jalan tol baru.

Beban Tol dan Usaha Diluar Konstruksi Perseoran pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.482.043 juta, meningkat sebesar 12,63% atau setara dengan

Rp838.787 juta dibanding dengan beban usaha diluar konstruksi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp6.643.256 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan kenaikan beban amortisasi akibat konsolidasi kembali Semarang-Batang (JSB), Solo-Ngawi (JSN), dan NgawiKertosono (JNK) pada Juli 2023 serta kenaikan pada biaya provisi *overlay* di beberapa ruas.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan meningkat sebesar 26,34% atau setara dengan Rp2.359.629 juta menjadi Rp11.318.155 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dari sebelumnya Rp8.958.526 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan pendapatan tol.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan menurun sebesar -16,74% atau setara dengan Rp1.129.571 juta menjadi Rp5.619.918 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dari sebelumnya Rp6.749.489 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut penurunan laba usaha karena telah berakhirnya *buyback* RDPT pada tiga ruas di tahun 2023.

Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)		
	30 September 2025*	31 Desember 2024	2023
Total Aset Lancar	7.920.354	7.205.834	8.267.737
Total Aset Tidak Lancar	147.106.224	141.443.480	126.401.398
Total Aset	155.026.578	148.649.314	134.669.135
Total Liabilitas Jangka Pendek	19.117.732	21.521.315	24.795.054
Total Liabilitas Jangka Panjang	74.927.527	68.294.758	70.146.247
Total Liabilitas	94.045.259	89.816.073	94.941.301
Total Ekuitas	60.981.319	58.833.241	39.727.834
Total Liabilitas Dan Ekuitas	155.026.578	148.649.314	134.669.135

*tidak diaudit dan direview

Posisi tanggal 30 September 2025 dibandingkan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024

Aset

Total aset Perseroan pada tanggal 30 September 2025 meningkat sebesar 4,29% menjadi Rp155.026.578 juta dibandingkan total aset pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp148.649.314 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan yang terjadi pada aset lancar dan aset tidak lancar, masing-masing sebesar 9,92% dan 4,00%.

Total aset lancar Perseroan pada tanggal 30 September 2025 meningkat sebesar 9,92% menjadi Rp7.920.354 juta dibandingkan total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp7.205.834 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan biaya di muka akibat adanya adjustment TER sebesar Rp102,62 Miliar dan adanya uang muka subkontraktor JMTM sebesar Rp46,53 miliar.

Total aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 30 September 2025 meningkat sebesar 4,00% menjadi Rp147.106.224 juta dibandingkan total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp141.443.480 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh aset tak berwujud neto - kenaikan hak pengusahaan jalan tol yang berasal dari naiknya progres konstruksi pada ruas-ruas konstruksi (JJS, JPB, JAP, JMJ, JJB).

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2025 meningkat sebesar 4,71% menjadi Rp94.045.259 juta dibandingkan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp89.816.073 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka panjang yang jumlahnya lebih besar daripada penurunan liabilitas jangka pendek.

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 September 2025 menurun sebesar 11,17% menjadi Rp19.117.732 juta dibandingkan total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp21.521.315 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beban akrual yang turun akibat adanya realisasi bonus di Jasa Marga induk sebesar Rp716,6 Miliar, serta adanya pembayaran hutang pada ruas konstruksi yakni JJS, JPB, dan JJB.

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 September 2025 meningkat sebesar 9,71% menjadi Rp74.927.527 juta dibandingkan total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp68.294.758 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank yang berasal dari ruas konstruksi (JPB, JJB, JMJ), dan ruas operasi (JBS).

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2025 meningkat sebesar 3,65% menjadi Rp60.981.319 juta dibandingkan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp58.833.241 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya serta adanya kenaikan ekuitas yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk.

Posisi tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2024 total aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anaknya adalah sebesar Rp6.854.331 juta atau menurun sebesar -14,05% atau setara dengan Rp1.120.444 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp7.974.775 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan investasi jangka pendek akibat konsolidasi kembali JPT.

Pada tanggal 31 Desember 2024 total aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp133.872.108 juta atau meningkat sebesar 10,33% atau setara dengan Rp12.534.894 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp121.337.214 juta. Peningkatan aset tidak lancar pada tahun 2024 disebabkan oleh penambahan progres konstruksi diruas tol baru dan konsolidasi kembali JPT.

Pada tanggal 31 Desember 2024 total aset Perseroan adalah sebesar Rp140.726.439 juta atau meningkat sebesar 8,83% atau setara dengan Rp11.414.450 juta. Peningkatan total aset pada tahun 2023 terutama disebabkan oleh peningkatan hak pengusahaan jalan tol dengan adanya penambahan dari efek kombinasi bisnis dan kemajuan konstruksi pengembangan jalan tol baru.

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2024, total liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anaknya adalah sebesar Rp20.360.544 juta di mana terjadi penurunan sebesar -10,78% setara dengan Rp2.460.620 juta dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp22.821.164 juta. Penurunan liabilitas jangka pendek pada tahun 2024 disebabkan karena penurunan utang bank dengan adanya pelunasan di level induk menggunakan hasil dari divestasi dari JTT serta tidak adanya lagi liabilitas pembebasan tanah perusahaan anak atas dana talangan pembelian tanah pada ruas jalan tol KunciranSerpong, Cengkareng-Batu Ceper-Kunciran dan Surabaya Mojokerto.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp62.824.742 juta di mana terjadi penurunan sebesar -7,03% setara dengan Rp4.754.877 juta dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp67.579.619 juta. Penurunan ini terutama berasal dari pelunasan utang pokok Badan Layanan Umum (BLU) Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) dan pelunasan utang bank atas penerimaan divestasi JTT.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp83.185.286 juta di mana terjadi penurunan sebesar -7,98% setara dengan Rp7.215.497 juta dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp90.400.783 juta. Penurunan total liabilitas pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh pelunasan pinjaman bank atas penerimaan divestasi JTT.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2024, total ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp57.541.153 juta, meningkat sebesar 47,88% atau setara Rp18.629.947 juta dibandingkan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp38.911.206 juta. Peningkatan ini dikarenakan peningkatan ekuitas kepentingan non pengendali akibat divestasi JTT.

4. Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama digunakan untuk mendanai modal kerja, belanja modal, pembayaran utang bank dan mempertahankan cadangan kas. Secara historis, Perseroan membiayai kebutuhan modal dengan menggunakan kas yang diperoleh secara internal dari aktivitas operasi dan secara eksternal dari kegiatan pendanaan. Pada tanggal 30 September 2025, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki fasilitas pinjaman bank, sebagai sumber likuiditas eksternal yang material, yang belum ditarik sebesar Rp23.005.000 juta. Sedangkan sumber likuiditas internal dalam bentuk kas dari aktivitas operasi sebesar Rp3.082.222 juta.

Tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Perseroan saat ini memiliki arus kas yang kuat dari aktivitas operasi untuk mendanai kebutuhan pendanaan Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan saat ini memiliki *standby loan* dari pinjaman perbankan yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan pendanaan Perseroan jika sewaktu-waktu diperlukan. Selain itu, Perseroan juga dapat melakukan penerbitan pendanaan melalui surat utang pasar modal dan/atau pinjaman perbankan, serta aksi korporasi seperti divestasi di level *subholding* maupun Perusahaan Anak, tentunya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, tidak terdapat pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan yang dapat berdampak terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tunai. Kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak juga tidak memiliki modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

Arus Kas

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan arus kas untuk masing-masing periode:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)			
	30 September 2025*	30 September 2024*	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.082.222	4.212.795	6.500.974	4.165.956
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(9.058.635)	(9.381.905)	(10.814.909)	(8.324.353)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	6.396.333	14.160.782	4.685.303	168.230
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas	419.920	8.991.672	371.368	(3.990.167)
Kas Dan Setara Kas Awal Periode	5.123.252	4.696.437	4.438.951	8.429.118
Kas Dan Setara Kas Akhir Periode	5.543.172	13.688.109	4.810.319	4.438.951

*tidak diaudit dan direview

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024

Arus kas dari aktivitas operasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi mencapai Rp3.082.222 juta, terutama didorong oleh penerimaan pendapatan tol dan penerimaan pendapatan bunga, masing-masing sebesar Rp13.421.541 juta dan Rp171.120 juta.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi mencapai Rp4.212.795 juta, terutama didorong oleh penerimaan pendapatan tol dan penerimaan pendapatan bunga, masing-masing sebesar Rp12.768.822 juta dan Rp154.598 juta.

Penurunan arus kas yang diperoleh untuk aktivitas operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh kenaikan pada pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, dan pembayaran bunga yang masing-masing naik sebesar 7%, 12,04%, dan 9,71%.

Arus kas dari aktivitas investasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, arus kas bersih yang digunakan Perseroan dari aktivitas investasi mencapai Rp9.058.635 juta, terutama didorong oleh penambahan hak pengusahaan jalan tol dan aset tak berwujud lainnya sebesar Rp8.925.496 juta.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, arus kas bersih yang digunakan Perseroan dari aktivitas investasi mencapai Rp9.381.905 juta, terutama didorong oleh penambahan hak pengusahaan jalan tol dan aset tak berwujud lainnya sebesar Rp8.329.806 juta.

Penurunan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh aktivitas investasi lainnya yang mengalami penurunan akibat di tahun 2024 ada pembayaran DINFRA sebesar Rp401 miliar.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas pendanaan mencapai Rp6.396.333 juta, terutama didorong oleh penerimaan utang bank sebesar Rp16.362.252, serta pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank sebesar Rp9.296.315.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas pendanaan mencapai Rp14.160.782 juta, terutama didorong oleh penerimaan utang bank sebesar Rp11.656.604, serta pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank sebesar Rp8.323.369.

Penurunan arus kas yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank sebesar Rp1.710.009.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi terutama terdiri dari penerimaan dari pendapatan tol, penerimaan dari pendapatan lainnya, pembayaran ke pemasok, pembayaran ke karyawan dan pembayaran biaya pelapisan ulang.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar Rp2.335.018 juta menjadi Rp6.500.974 juta pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp4.165.956 juta pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pendapatan tol dan pendapatan lainnya akibat konsolidasi kembali dari ruas tol Solo-Ngawi (JSN), Ngawi-Kertosono (JNK), dan Semarang-Batang (JSB) pada Juli 2023, Gempol-Pandaan (JPT) pada Desember 2024 serta penyesuaian tarif pada 21

ruas jalan tol tahun 2023 yang telah terlaksana penuh pada tahun 2024. Selain itu, telah tersambungnya jaringan jalan tol JORR 2 yang menghubungkan menjadi katalis pertumbuhan pendapatan di tahun ini.

Arus kas dari aktivitas investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp10.814.909 juta pada tahun 2024 meningkat sebesar 29,92% atau sebesar Rp2.490.556 juta dari sebelumnya Rp8.324.353 juta pada tahun 2023, peningkatan kas yang dgnakan untuk aktivitas investasi dikarenakan kemajuan konstruksi atas pembangunan 5 (lima) proyek jalan tol baru.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp4.685.303 juta pada tahun 2024 meningkat sebesar 2.685% atau sebesar Rp4.517.073 juta dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp168.230 juta pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh penerimaan dari divestasi JTT.

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, tidak terdapat karakteristik atau siklus bisnis tertentu yang mempengaruhi pola arus kas Perseroan.

Penjelasan mengenai analisis dan pembahasan oleh manajemen dapat dilihat lebih lanjut pada Bab V dalam Informasi Tambahan dengan judul *“Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.”*

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, yaitu 30 Oktober sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Berikut disampaikan informasi tambahan mengenai Perseroan sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan:

Riwayat Singkat Perseroan

Sejak Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, terdapat perubahan anggaran dasar Perseroan. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Jasamarga (Persero) Tbk. No. 4 tanggal 9 Januari 2026, yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, yang telah (i) diberitahukan kepada Menhum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0013716 tanggal 19 Januari 2026, dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007721.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 19 Januari 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya pembangunan di bidang pengusahaan jalan tol dengan sarana penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Selain melakukan kegiatan usaha utama, Perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha penunjang di bidang pengembangan jasa untuk usaha-usaha yang terkait dengan moda/sarana transportasi, pendistribusian material cair/padat/gas, jaringan sarana informasi, teknologi dan komunikasi, terkait dengan koridor jalan tol, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

Perkembangan kepemilikan saham Perseroan

Sejak Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan.

Berdasarkan (a) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 27 tanggal 12 September 2007 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. W7-10487 HT.01.04-TH.2007 tanggal 21 September 2007 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. W7-HT.0110-13313 tanggal 24 September 2007, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya jakarta Timur No. 269.RUB/09.04/X/07 tanggal 4 Oktober 2007 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 30 Oktober 2007, Tambahan No. 10676/2007 ("**Akta No. 27/2007**"); (b) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 20 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0110503 tanggal 21 Desember 2016, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham No. AHU-0153239.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 21 Desember 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 968/L tahun 2017 ("**Akta No. 39/2016**") dan (b) DPS Perseroan per 31 Desember 2025, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500 per saham		Percentase (%)
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar			
- Seri A Dwiwarna	1	500	
- Seri B	19.039.999.999	9.519.999.999.500	
Jumlah Modal Dasar	19.040.000.000	9.520.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Seri A Dwiwarna			
- Negara Republik Indonesia	1	500	-
- Seri B			
- PT Danantara Asset Management (Persero)	5.080.509.839	2.540.254.919.500	70,00
- Manajemen :			
- Reza Febriano	560.200	280.100.000	0,01
- Pramitha Wulanjani	289.200	144.600.000	0,00
- Fitri Wiyanti	587.800	293.900.000	0,01
- Masyarakat	2.175.924.160	1.087.962.080.000	29,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.257.871.200	3.628.935.600.000	100,00
Saham Dalam Portepel	11.782.128.800	5.891.064.400.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tanggal 24 Desember 2025, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Juri Ardiantoro
Komisaris	:	Syamsul Bachri Yusuf
Komisaris	:	Asrorun Ni'am Sholeh
Komisaris Independen	:	Tedi Kurniawan
Komisaris Independen	:	Nachrowi Ramli
Komisaris Independen	:	Rudi Antariksawan

Direksi

Direktur Utama	:	Rivan Achmad Purwantono
Direktur Bisnis	:	Reza Febriano
Direktur Human Capital dan Transformasi	:	Yoga Tri Anggoro
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Pramitha Wulanjani
Direktur Operasi	:	Fitri Wiyanti
Direktur Layanan	:	Yaya Ruhya
Direktur Pengembangan Usaha	:	Ari Respati

Saat ini, Perseroan melalui notaris sedang dalam proses pengurusan penerimaan pemberitahuan kepada Menkum atas pengangkatan dan pemberhantian direksi dan komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 47/2025 pada Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH). Meskipun demikian, dengan belum diterbitkannya penerimaan pemberitahuan dari Menkum atas pengangkatan Yaya Ruhya selaku Direktur Layanan, Ari Respati selaku Direktur Pengembangan Usaha, dan Tedi Kurniawan selaku Komisaris Independen, hal tersebut tidak mempengaruhi keabsahan pengangkatan yang bersangkutan, dan pengangkatan tersebut tetap sah dan mengikat sejak tanggal penutupan RUPS sesuai dengan ketentuan Pasal 94 ayat (6) dan Pasal 111 ayat (6) UUPT.

Keterangan tentang Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi

Pada saat Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan periode tanggal 30 September 2025 (tidak di audit) Perseroan memiliki penyertaan saham baik langsung maupun tidak langsung pada 27 (dua puluh tujuh) Perusahaan Anak dan 6 (enam) Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama yang memiliki nilai ekonomis bagi Perseroan, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Kontribusi Aset terhadap Total Aset Perseroan
Perusahaan Anak (Jalan Tol)							
1.	MSJ	Pengusahaan jalan tol Bogor Outer Ring Road	55,00%	2007	2007	Beroperasi	2,01%
2.	JKC	Pengusahaan jalan tol Kunciran-Cengkareng	88,67%	2008	2008	Beroperasi	3,26%
3.	MTN	Pengusahaan jalan tol Kunciran Serpong	60,00%	2008	2008	Beroperasi	2,57%
4.	JSM	Pengusahaan jalan tol Surabaya-Mojokerto	55,51% ⁽¹⁾	1994	1994	Beroperasi	3,08%
5.	JGP	Pengusahaan jalan tol Gempol-Pasuruan	99,35% ⁽²⁾	2010	2010	Beroperasi	2,31%
6.	GBT	Pengusahaan jalan tol ruas Nusa Dua-Ngrah Rai-Benoa	64,44%	2011	2011	Beroperasi	1,20%
7.	JMKT	Pengusahaan jalan tol ruas Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi	55,00%	2014	2014	Beroperasi	2,66%
8.	CSJ	Pengusahaan jalan tol ruas Cinere-Serpong	55,00%	2008	2015	Beroperasi	2,20%
9.	JBS	Pengusahaan jalan tol ruas Balikpapan-Samarinda	67,39%	2016	2016	Beroperasi	6,17%
10.	JMB	Pengusahaan jalan tol ruas Manado-Bitung	64,97%	2016	2016	Beroperasi	2,81%
11.	JJS	Pengusahaan jalan tol ruas Japek-Selatan	91,38%	2017	2017	Konstruksi	8,87%
12.	JPB	Pengusahaan jalan tol ruas	98,01%	2017	2017	Konstruksi	5,52%

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Percentase Kepemilikan	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Kontribusi Aset terhadap Total Aset Perseroan
13.	JNK	Probolinggo-Banyuwangi Pengusahaan ruas jalan tol Ngawi – Kertosono	45,03% ⁽⁸⁾	2009	2015	Beroperasi	2,97%
14.	JJB	Pengusahaan ruas jalan tol Yogyakarta - Bawen	68,70%	2020	2020	Konstruksi	4,24%
15.	JSN	Pengusahaan jalan tol ruas Solo-Ngawi	46,62% ⁽⁷⁾	2009	2015	Beroperasi	6,30%
16.	JSB	Pengusahaan jalan tol ruas Semarang-Batang	44,18% ⁽³⁾	2016	2016	Beroperasi	7,96%
17.	JAP	Pengusahaan jalan tol ruas Akses Patimban	66,22%	2023	2023	Konstruksi	1,23%
18.	JPT	Pengusahaan jalan tol ruas Gempol-Pandaan	93,79% ⁽¹³⁾	1996	2011	Beroperasi	0,86%
19.	JMJ	Pengusahaan jalan tol ruas Jogja – Solo	52,82%	2020	2020	Konstruksi	6,81%
Perusahaan Anak (Non Jalan Tol)							
20.	JMTM	Jasa Konstruksi, Perdagangan, Persewaan kendaraan	99,82%	1988	2010	Beroperasi	1,52%
21.	JMRB	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa terkait Properti	99,94%	2013	2013	Beroperasi	1,55%
22.	JMTO	Jasa Pengoperasian Jalan Tol	99,98%	2015	2015	Beroperasi	1,05%
23.	JTT	Penyertaan pada perusahaan penyelenggara Jalan Tol Transjawa	65,00%	2017	2017	Beroperasi	40,25%
24.	JRB	Pengelolaan tempat peristirahatan dan pelayanan	89,08% ⁽⁴⁾	2019	2019	Beroperasi	0,07%
25.	LMJ	Jasa aktivitas konsultasi manajemen	99,99% ⁽⁵⁾	2018	2023	Beroperasi	1,58%
26.	AJP	Pembangunan properti	99,48% ⁽⁶⁾	2012	2012	Beroperasi	0,46%
27.	TOL	Jasa aktivitas konsultasi manajemen	99,99% ⁽¹⁴⁾	2019	2024	Beroperasi	0,78%
Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama (Jalan Tol)							
28.	TMJ	Pengusahaan jalan tol ruas Semarang-Solo	58,91% ⁽¹¹⁾	2007	2007	Beroperasi	4,08%
29.	JJC	Pengusahaan jalan tol ruas Jalanlayang-Cikampek	40,00% ⁽¹⁰⁾	2016	2016	Beroperasi	9,55%
30.	JPM	Pengusahaan jalan tol ruas Pandaan-Malang	51,00% ⁽¹²⁾	2016	2016	Beroperasi	3,00%
31.	TLKJ	Operator Jalan Tol Cinere-Jagorawi	21,24%	2006	2012	Beroperasi	2,94%
32.	MLJ	Pengusahaan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi W2 Utara	51,00%	2009	2009	Beroperasi	1,10%
33.	BSIS	Pengusahaan jalan	26,00%	2024	2024	Pengembangan	0,01%

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Kontribusi Aset terhadap Total Aset Perseroan
		tol ruas Bogor-Serpong					

Catatan:

- (a) Perusahaan Anak yang didekonsolidasikan
- (b) Aset dialihkan ke JTT akibat dari spin off dan buyback RDPT oleh JTT (LMJ)
- (c) Perusahaan Anak yang dikonsolidasi oleh JMRB
 - (1) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui JTT sebesar 55,51%.
 - (2) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui JTT sebesar 99,35%.
 - (3) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui JTT sebesar 44,18%.
 - (4) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui JMRB sebesar 89,08%.
 - (5) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui JTT sebesar 99,99%.
 - (6) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui JMRB sebesar 99,48%.
 - (7) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui JTT sebesar 46,62%.
 - (8) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui JTT sebesar 45,03%.
 - (9) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui JTT sebesar 40,00%.
 - (10) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui JTT sebesar 40,00%.
 - (11) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui JTT sebesar 58,91%.
 - (12) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui JTT sebesar 51,00%.
 - (13) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui JTT sebesar 93,79%.
 - (14) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui JTT sebesar 99,99%.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya pembangunan di bidang pengusahaan jalan tol dengan sarana penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Untuk membangun ketahanan Perseroan dengan menyeimbangkan pertumbuhan dan kesinambungan keuangan, Perseroan mengembangkan model bisnis yang terdiri dari tiga lini bisnis yakni: (i) lini bisnis konsesi jalan tol; (ii) lini bisnis pendukung operasi jalan tol yang mencakup bisnis pengoperasian jalan tol serta bisnis preservasi jalan tol; dan (iii) lini bisnis prospektif yang mencakup pengembangan properti/Toll Corridor Development (TCD), Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP), iklan dan utilitas, building management, serta bisnis komersil.

Perseroan mengelola penambahan kepemilikan hak pengusahaan jalan tol melalui Perusahaan Anak dalam bentuk Badan Usaha Jalan Tol (BUJT). Masing-masing Perusahaan Anak dalam bentuk BUJT didirikan untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan preservasi jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan memiliki hak konsesi untuk 36 (tiga puluh enam) ruas jalan tol sepanjang 1.736 km yang pengoperasianya terbagi ke dalam 2 (dua) Regional dan melalui Perusahaan Anak dari subholding PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT). Sampai dengan akhir tahun 2024, dari total 1.736 km konsesi jalan tol yang dimiliki Perseroan, 1.286 km diantaranya telah beroperasi.

Prospek Usaha

Industri infrastruktur, termasuk jalan tol menjadi magnet bagi investor swasta untuk mendukung percepatan tercapainya target sepanjang lebih dari 5.000 km pada akhir 2024. Pemerataan Pembangunan jalan tol di seluruh Indonesia termasuk pembangunan IKN Nusantara menjadi Proyek Strategis Nasional meningkatkan prospek usaha bagi investor yang berfokus pada industri infrastruktur untuk membangun jalan tol tidak hanya terpusat pada pulau Jawa, seiring dengan pertumbuhan tersebut Perseroan dengan seluruh Perusahaannya optimis untuk terus berkembang untuk meningkatkan kinerja dalam pengoperasian jalan tol di Indonesia.

Perseroan menguasai 47% pangsa pasar dari total jalan tol beroperasi di Indonesia. Dengan demikian, Perseroan memiliki konsesi jalan tol sepanjang 1.736 km dan 1.294 km di antaranya telah beroperasi.

Perseroan meyakini bahwa posisi Perseroan sebagai perusahaan jalan tol terbesar di Indonesia akan terus konsisten dalam memenuhi kebutuhan masyarakat individu dan perusahaan barang dan jasa yang bermobilitas tinggi untuk terus menyediakan layanan jalan tol yang aman dan nyaman.

Memasuki tahun 2025, tantangan eksternal khususnya dari sisi makro ekonomi semakin meningkat. Namun, Perseroan tetap optimis dengan target kinerja pertumbuhan ekonomi nasional yang diprediksi mencapai 5,2% pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2025. Pemerintah juga menjaga inflasi pada kisaran 2,5% dalam rangka menjaga daya beli masyarakat. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap volume lalu lintas dan pendapatan Perseroan.

Pemerintah mencanangkan 17 program kerja prioritas baru yang dapat mendukung stabilitas industri jalan tol. Pemerintah saat ini tetap mendukung penyelesaian ruas tol yang proyeknya sedang berjalan. Selain itu, fokus perbaikan perekonomian Pemerintah dalam jangka panjang menjadi indikator untuk mendorong pertumbuhan wilayah dan peluang peningkatan mobilitas orang dan barang/jasa.

Untuk mendukung prospek usaha yang positif tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan menerapkan teknologi terkini dalam operasionalnya. Upaya digitalisasi yang sudah dimulai, seperti sistem pembayaran tol yang lebih efisien dan penggunaan big data untuk analisis lalu lintas, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna jalan. Dengan memanfaatkan potensi pasar yang besar dan mengikuti perkembangan teknologi, Perseroan tidak hanya akan mampu menghadapi tantangan yang ada, tetapi juga siap untuk meraih peluang baru yang muncul seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan infrastruktur yang berkelanjutan di Indonesia.

Penjelasan mengenai kegiatan usaha perseroan serta kecenderungan dan prospek usaha dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VII dalam Informasi Tambahan dengan judul *“Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Kecenderungan Dan Prospek Usaha.”*

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada Masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp2.067.650.000.000 (dua triliun enam puluh tujuh miliar enam ratus lima puluh juta Rupiah) secara kesanggupan penuh (*full commitment*).

Susunan dan jumlah porsi *full commitment* serta persentase dari anggota Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan				Total	%
	Seri A	Seri B	Seri C	Seri D		
PT BRI Danareksa Sekuritas	86.055	239.000	100.000	289.290	714.345	34,55
PT Mandiri Sekuritas	90.770	239.485	100.000	289.210	719.465	34,80
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	105.000	239.690	100.000	189.150	633.840	30,66
Total	281.825	718.175	300.000	767.650	2.067.650	100,00

Selanjutnya Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan untuk Obligasi ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dalam rangka Penawaran Umum ini merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan secara tidak langsung melalui kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUP2SK. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam pelaksanaan

Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Konsultan Hukum	:	Hanafiah Ponggawa & Partners
Notaris	:	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH
Wali Amanat	:	PT Bank Mega Tbk
Perusahaan Pemeringkat Efek	:	PT Pemeringkat Efek Indonesia

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. PEMESANAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (“**FPPO**”) asli yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi yang dapat diperoleh melalui email terlebih dahulu sesuai ketentuan Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi. Setelah FPPO ditandatangani oleh Pemesan, scan FPPO tersebut wajib disampaikan kembali yang dapat melalui email terlebih dahulu melalui email Penjamin Pelaksana Emisi yang terdapat pada bab XII Informasi Tambahan dan aslinya dikirimkan melalui jasa kurir kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

3. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000,- (lima ribu Rupiah) dan/atau kelipatannya.

4. MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum Obligasi akan dilaksanakan selama satu Hari Kerja pada tanggal 12 – 13 Februari 2026 mulai pukul 09.00 - 16.00 WIB.

5. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Bab XII dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Penyerbarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi*” pada tempat di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

6. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan satu tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

7. PENJATAHAN OBLIGASI

Apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal penjatahan adalah **18 Februari 2026**.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib menyampaikan laporan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan dalam bentuk dan isi sesuai dengan formulir pada lampiran peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tata cara Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 36/2014.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

8. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran, yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer, dengan ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal **19 Februari 2026 (in good funds)** ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT BRI Danareksa Sekuritas

Bank: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Cabang: Bursa Efek Jakarta
No. Rekening: 0671.01.000692.30.1

PT Mandiri Sekuritas

Atas Nama: PT BRI Danareksa Sekuritas
Bank: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Cabang: Jakarta Sudirman

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

No. Rekening: 1020005566028
Atas Nama: PT Mandiri Sekuritas

Bank: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Cabang: Bursa Efek Indonesia
No. Rekening: 104.00.00800.875

Atas Nama: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran oleh investor sehingga dana baru diterima pada Tanggal Pembayaran, Penjamin Pelaksana Emisi Efek memiliki hak untuk menerima ataupun menolak pemesanan tersebut.

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

Selanjutnya, setelah dana telah diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib mentransfer dana Penawaran Umum kepada Perseroan pada Tanggal Pembayaran sesuai Tanggal Emisi yaitu pada tanggal **20 Februari 2026** paling lambat jam 14.00 WIB kepada rekening Perseroan sebagai berikut:

Bank: Mandiri
Cabang: KK Jakarta RS M.H. Thamrin
No. Rekening: 1290000778775
Atas Nama: Jasa Marga

9. DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal **20 Februari 2026**. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

10. PENDAFTARAN OBLIGASI PADA PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI, yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya tanggal 20 Februari 2026.
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek.
- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasikan kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi. Pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan menyerahkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. Yang dapat menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi di Rekening Efek pada hari ketiga sebelum pelaksanaan RUPO (R-3). Terhitung sejak R-3 sampai dengan berakhirnya RUPO, seluruh Obligasi di Rekening Efek di KSEI akan dibekukan sehingga tidak dapat dilakukan pemindahbukuan antar Rekening Efek. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada R-3 sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPO akan diselesaikan oleh KSEI mulai hari pertama setelah berakhirnya RUPO.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

11. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya, atau dalam hal terjadi pembatalan atau penundaan Penawaran Umum jika pesanan sudah dibayar maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Manajer Penjatahan, kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) hari kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau sejak keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum.

Jika dalam Pernyataan Pendaftaran dinyatakan bahwa Obligasi akan dicatatkan pada Bursa Efek dan ternyata persyaratan pencatatan tidak dipenuhi, Penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi tersebut wajib dikembalikan kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari

kerja setelah tanggal diumumkan pembatalan atau penundaan penawaran umum.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan sebesar 1% (satu persen) untuk tiap hari keterlambatan yang dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

- Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar denda kepada para pemesan Obligasi.
- Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

12. LAIN-LAIN

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh pada tanggal 12 – 13 Februari 2026, pukul 09.00 WIB - 16.00 WIB, pada kantor dan/atau dengan mengirimkan e-mail kepada Penjamin Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi Obligasi sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT BRI Danareksa Sekuritas

Gedung BRI II, Lantai 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 – 46
Jakarta 10210
Tel. (021) 5091 4100
Fax. (021) 2520 990
Email:
debtcapitalmarket@brids.co.id
Situs web:
www.bridanareksasekuritas.co.id

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri Tower I, Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Tel. (021) 526 3445
Fax. (021) 526 3507
Email : divisi-
IB@mandirisek.co.id
Situs web:
www.mandirisekuritas.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Gedung Artha Graha, Lantai 18 dan 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. (021) 2924 9088
Fax. (021) 2924 9168
Email : fit@trimegah.com
Situs web:
www.trimegah.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERJANGKUAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN